

## THE EFFECT OF LEADERS' MODEL ON THE TEACHERS' WORK DISCIPLINE AT ELEMENTARY SCHOOLS IN KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA

Sahabuddin<sup>1</sup>, Syarifuddin Sida<sup>2</sup>, Idawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>sahadn420@gmail.com

### ABSTRACT

*Discipline is a condition which provides encouragements to someone to do and perform all activities following the norms or rules. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of the leaders' model on the teachers' work discipline at elementary schools in Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. The population in this study was all elementary school teachers and principals at Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, consisting of 113 people from 18 schools with the status of Civil Servants (PNS). Considering the large population, the samples were chosen by random simple sampling resulting in 47 teachers and 18 principals taken as the samples. The results of this study were 1) compensation, leaders' model and the assertiveness of rules affected the teachers' work discipline at elementary schools in Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. This was supported by the results of F test showing that the value of F-calculated was 47,352 with a significance value of 0,000 (< 0.05) at a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Thus, the factors of compensation, leaders' model, and assertiveness were crucial to improve the teachers' work discipline at elementary schools; 2) Compensation, leadership models, and assertiveness respectively affected the elementary school teachers' work discipline; for example, compensation positively and significantly influenced for 0.212, the leaders' model positively and significantly influenced for 0.342, the assertiveness positively and significantly influenced for 0.340, and those three factors significantly influenced the elementary school teachers' work discipline in Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa.*

**Keywords:** *compensation, leaders' model, assertiveness, discipline*

## PENGARUH KETELADANAN PIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SD DI KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA

### ABSTRAK

Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh faktor keteladanan kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebanyak 113 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah sekolah sebanyak 18. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar maka penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50% sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 47 orang guru dan kepala sekolah sebanyak 18 orang, dimana sampel diambil dari setiap sekolah secara Random Simple sampling. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan secara bersama-sama mempengaruhi disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa hal ini didasarkan pada hasil uji F yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 47.352 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Dengan demikian untuk meningkatkan disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa perlu memperhatikan faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan; 2) Faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan secara sendiri-sendiri mempengaruhi disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa yaitu kompensasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.212, keteladanan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.342, ketegasan aturan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.340 dan ketiganya berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** *kompensasi, keteladanan, ketegasan, disiplin*

| Submitted       | Accepted    | Published    |
|-----------------|-------------|--------------|
| 04 Oktober 2020 | 10 Mei 2021 | 28 Juli 2021 |

|                 |   |  |
|-----------------|---|--|
| <b>Citation</b> | : | Sahabuddin, S., Sida, S., & Idawati, I. (2021). The Effect of Leaders' Model on the Teachers' Work Discipline at Elementary Schools in Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 963-966. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8170">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8170</a> . |
|-----------------|---|--|

### PENDAHULUAN

Kesuksesan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi seorang guru dipengaruhi oleh tingkat kapabilitas dan dedikasi kerja dengan tetap konsisten terhadap disiplin kerja sehingga

menghasilkan kinerja yang baik. Dalam rangka meningkatkan disiplin kerja guru maka perlu adanya peraturan yang memuat pokok-pokok

kewajiban dan sanksi hukuman apabila melanggar.

Disiplin merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberikan dorongan kepada seseorang untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Menurut Siagian (2004:305), disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan perkataan lain, pendisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para pegawai yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya.

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para pimpinan untuk berkomunikasi dengan para bawahan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja seseorang sebagai anggota organisasi sangat penting bagi suatu instansi dalam rangka mewujudkan tujuan instansi tersebut. Sikap disiplin kerja yang dimiliki oleh para anggota organisasi sangat penting bagi suatu instansi dalam rangka mewujudkan tujuan instansi tersebut. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi suatu instansi mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan instansi, para anggota organisasi, dan masyarakat. Jadi, kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuannya.

Adanya disiplin dalam suatu instansi akan membuat pegawai dapat menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik. Pegawai yang disiplin dan patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam suatu instansi dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi kerja pegawai yang bersangkutan. Jadi disiplin kerja

adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Menurut Simamora (2004), permasalahan yang sangat substansial dalam implementasi kedisiplinan antara lain: (1) absensi (keterlambatan dan bolos), (2) ketidakpatuhan terhadap aturan, (3) perlambatan kerja, (4) penyalahgunaan fasilitas kantor, dan (5) defisiensi produktivitas.

Permasalahan yang berkaitan dengan disiplin guru SD di kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa antara lain masih adanya guru yang sering terlambat datang ke sekolah, pulang sebelum waktunya, dan tidak patuh terhadap aturan tata tertib sekolah. Oleh karena itu sikap dan tindakan kurang disiplin dari para guru harus menjadi fokus perhatian seorang pemimpin karena dapat berdampak negatif seperti: 1) dapat menjadi pemicu bagi guru lain untuk kurang disiplin, 2) dapat menghambat pekerjaan kantor, 3) merugikan perkembangan karir, 4) dapat menimbulkan kecemburuan/konflik kerja dan 5) dapat merusak citra organisasi.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari ketidakdisiplinan sangat besar sehingga perlu ada kerjasama segenap seluruh warga sekolah untuk bekerja secara bersama, walaupun pada dasarnya pelanggaran disiplin kerja yang dilakukan guru tidak mutlak merupakan sifat, karakter atau watak seorang guru, tetapi pada umumnya karena tidak terpenuhinya/tidak sesuai antara harapan dan kenyataan yang didapatkan. Hal lain yang mendasar yang dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja karena kebutuhan fisiologis yang tidak terpenuhi seperti gaji, kepemimpinan dan konflik batin. Sedangkan menurut

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarti (2013) mengenai pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai menyimpulkan bahwa kompensasi memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harlie (2010) Mengenai Pengaruh disiplin kerja terhadap

pegawai negeri sipil menyimpulkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil dan variabel disiplin kerja memiliki kolerasi paling parsial tertinggi terhadap kinerja Pegawai.

Memang jika dilihat secara riil, faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan tugas sehari-hari termasuk guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Seorang guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan menjalankan tugas dengan baik, di mana guru yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasichah (2016) mengenai pengaruh kompensasi dan disiplin kerja menyimpulkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja

Melihat dari uraian tersebut maka penelitian ini akan mengkaji tentang “Pengaruh Kompensasi, Keteladanan Pimpinan dan Ketegasan Aturan terhadap disiplin kerja Guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kompensasi Keteladanan Pimpinan dan Ketegasan aturan terhadap disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:147), Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Populasi dalam penelitian ini Guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebanyak 226 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 18. jumlah populasi yang cukup besar maka penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50% sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 113 orang guru dengan menggunakan tehnik simple random sampling

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.751. Nilai tersebut menjelaskan bahwa sebesar 75.1% variabel disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dipengaruhi oleh kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan sedangkan sisanya 24.9% dapat diprediksi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pengawasan, sanksi serta hukuman dan faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja.

Disiplin kerja yang berlaku bagi guru dan Pegawai Negeri Sipil lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 yang diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 dinyatakan bahwa “Tujuan hukuman disiplin adalah untuk memperbaiki dan mendidik Pegawai Negeri Sipil yang melakukan pelanggaran disiplin”. Dalam kaitannya dengan disiplin kerja, Wursanto (2000:146) mengemukakan disiplin kerja sebagai suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru sekolah dasar di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa adalah kompensasi, keteladanan pimpinan dan ketegasan aturan. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kompensasi adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kompensasi akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.212 disiplin guru pada sekolah dasar di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa bila variabel lain konstan. keteladanan pimpinan adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel keteladanan pimpinan akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,342 disiplin guru pada sekolah dasar di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa bila variabel lain konstan. ketegasan aturan adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ketegasan

aturan akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.340 disiplin guru pada sekolah dasar di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa bila variabel lain konstan.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan mempengaruhi disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa hal ini didasarkan pada hasil uji F yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 47.352 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian untuk meningkatkan disiplin kerja guru SD di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa perlu memperhatikan faktor kompensasi, keteladanan kepemimpinan dan ketegasan aturan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bejo, S., & Sastrohadwiryono. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, B. S. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Felix, A. N., dan Musanef. (2006). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Gouzali, S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- Harlie. (2010). "Pengaruh disiplin kerja terhadap Pegawai Negeri Sipil" Tesis.
- Hasibuan., & Malayu S. P. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imron, A. (2007). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- J. Ravianto, P. (2005). *Perilaku Organisasi, Sarana Informasi Usaha*. Jakarta.
- Nasichah, U. A. (2016). "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Tesis.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Piet A. Sahertian dkk. (2000). *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prabu, A. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Roksadakarya.
- Purwanto, N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta.
- Saputi, L. D. (2018). Hubungan Kompensasi Dengan Kinerja Karyawan Food And Beverage Department Di Hotel Grand Central Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP Vol. 5 No. 1 – April, 2018*.
- Siagian, S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. (2001). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Aksara.
- Supranto. (2004). *Analisis Multivariat; Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwanto. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- T. Hani Handoko. (2000). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Usman., & Moh. Uzet. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, M., & Firziyanah. (2014). "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Karyawan (Studi Kasus)" Skripsi.
- Watimah, L. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Sanksi Hukum Dan Pengawasan Terhadap Kedisiplinan Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Provinsi Riau. *Jurnal JOM Fekon, 4,(1)*.
- Wursanto. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Personalialia*. Jakarta: Pustaka Dian.